

## **BAB V**

### **KESIMPULAN SARAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pemrosesan data, penulis memperoleh kesimpulan dari penelitian, yaitu :

1. Profitabilitas meningkatkan pengembalian saham untuk perusahaan manufaktur makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia dari 2018 hingga 2024.
2. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap Pengembalian Saham di sub-sektor manufaktur makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia dari 2018 hingga 2024.
3. Ukuran Perusahaan secara positif mempengaruhi Pengembalian Saham di sub-sektor manufaktur makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga 2024.
4. Intensitas *Research and Development* (R&D) tidak mempengaruhi hubungan antara profitabilitas perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari 2018 hingga 2024.
5. Intensitas *Research and Development* (R&D) tidak mempengaruhi hubungan antara likuiditas perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari 2018 hingga 2024.

## **5.2 Implikasi**

Temuan penelitian menghasilkan implikasi teoritis dan praktis, yaitu :

### **5.2.1 Implikasi Praktis**

#### **1) Bagi Manajemen Perusahaan:**

Manajemen perlu fokus meningkatkan profitabilitas serta memperbesar ukuran perusahaan sebagai strategi utama untuk meningkatkan kepercayaan investor dan nilai saham, karena profitabilitas terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Temuan bahwa likuiditas berkorelasi negatif terhadap return saham mengimplikasikan pentingnya menjaga likuiditas saham melalui kebijakan korporasi yang transparan dan strategi komunikasi investor yang aktif. Likuiditas yang tinggi dapat meningkatkan daya tarik saham dan memperluas akses terhadap sumber pembiayaan. Di sisi lain, perusahaan dengan saham tidak likuid perlu menawarkan kompensasi yang memadai bagi investor, misalnya melalui dividen atau kinerja yang unggul, agar tetap kompetitif dalam menarik modal di pasar.

Bagi manajemen perusahaan, hasil ini mengindikasikan bahwa pengeluaran untuk R&D perlu dikelola secara strategis dan dikomunikasikan secara efektif kepada pasar. Sekadar meningkatkan intensitas R&D belum tentu akan berdampak positif terhadap persepsi investor jika tidak disertai dengan hasil konkret yang dapat meningkatkan nilai perusahaan secara nyata. Oleh karena itu, perusahaan perlu memastikan bahwa aktivitas R&D menghasilkan inovasi yang terukur, misalnya dalam bentuk produk baru, efisiensi biaya, atau perluasan pangsa pasar, serta mempublikasikan capaian tersebut secara transparan.

#### **2) Bagi Investor:**

Investor dapat memanfaatkan data tentang profitabilitas dan ukuran perusahaan sebagai metrik penting untuk keputusan investasi, karena faktor-faktor ini terutama mempengaruhi pengembalian saham. Investor perlu mempertimbangkan risiko likuiditas sebagai komponen penting dalam strategi portofolio. Saham dengan likuiditas rendah memang menawarkan return lebih tinggi, namun mengandung risiko

tambahan yang perlu diukur dan diantisipasi, terutama dalam kondisi pasar yang volatil. Investor harus mengerti pentingnya fokus pada indikator keuangan aktual dalam menilai prospek return saham, khususnya pada sektor industri yang tidak terlalu berbasis inovasi tinggi. Investor perlu bersikap kritis terhadap aktivitas R&D yang belum menunjukkan hasil, dan lebih menekankan evaluasi berbasis kinerja historis dan rasio keuangan utama.

### 5.2.2 Implikasi Teoritis

#### 1) Penguatan Teori Keuangan Perusahaan:

Penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan menjadi variabel fundamental yang signifikan dalam menentukan return saham. Ukuran perusahaan secara signifikan mempengaruhi sejauh mana ia dapat menghadapi tantangan dalam mengakses pasar modal. Selain ukuran perusahaan, profitabilitas menjadi variabel fundamental yang signifikan dalam menentukan return saham. Temuan ini mendukung teori sinyal yang menyatakan bahwa perusahaan yang menunjukkan profitabilitas yang baik akan memberikan sinyal positif kepada investor tentang kinerja yang menguntungkan, sehingga mendorong kenaikan harga saham (Aldini & Andarini, 2018).

#### 2) Pengembangan Literasi tentang Variabel Moderasi Intensitas *Research and Development* (R&D):

Hasil yang tidak menunjukkan pengaruh signifikan Intensitas *Research and Development* (R&D) sebagai variabel moderasi memberikan kontribusi pada literatur yang menyatakan bahwa efek variabel moderasi tersebut bersifat kontekstual, tergantung pada sektor industri, periode, dan metode analisis yang digunakan.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat dikemukakan beberapa ketebatasan, diantaranya :

1. Rentang waktu penelitian yang terbatas, dimana penelitian ini menggunakan data dalam periode waktu tertentu yang relatif singkat, sehingga mungkin belum mampu menangkap pengaruh moderasi

investasi pada R&D yang bersifat jangka panjang terhadap return saham secara menyeluruh.

2. Variabel moderasi yang digunakan terbatas, yaitu hanya Intensitas *Research and Development* (R&D) yang dijadikan variabel moderasi dalam penelitian ini, sehingga kemungkinan ada variabel lain yang juga bisa memoderasi hubungan antara variabel fundamental (profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan) dengan return saham tidak diikutsertakan.
3. Fokus pada variabel fundamental perusahaan, penelitian ini lebih memfokuskan pada variabel internal perusahaan saja tanpa mempertimbangkan faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro, peraturan pasar modal, atau perilaku investor yang dapat mempengaruhi return saham.
4. Pengukuran intensitas R&D menggunakan metode pengukuran intensitas R&D dalam penelitian ini menggunakan pendekatan tertentu yang mungkin tidak sepenuhnya mewakili keseluruhan kegiatan inovasi dan pengembangan di perusahaan, sehingga dapat mempengaruhi hasil dan interpretasi.